BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah suatu proses pendayagunaan bahan baku dan sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan atau tugas-tugas yang telah ditentukan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Lahirnya konsep manajemen di tengah sebagai konsekuensi gejolak masyarakat akibat tidak seimbangnya pengembangan teknis dengan kemampuan sosial. Pada program Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dalam proses pengelolaaan nya diperlukan manajemen yang baik. Untuk menjadi penggerak dari kegiatan yang dinamis dan terarah, karena hampir setiap sendi kehidupan peranan manajemen sangatlah vital, dan demikian juga yang terjadi pada sebuah program pendidikan.¹

James A.F Stoner dan Charles Wankel mengemukakan pendapat bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya manusia organisasi lainnya demi tercapainya tujuan. Untuk proses tercapainya tujuan organisasi ialah melakukan perencanaan atau menetapkan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan, pengorganisasian yaitu untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya, kepemimpinan

¹ M. Munir et all, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 3

untuk mengupayakan agar bawahan bekerja sebaik mungkin dan yang terakhir melakukan pengendalian untuk memastikan apakah tujuan tercapai atau tidak tercapai.²

Dengan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) karakter anak dapat dibentuk dan memiliki kedisiplinan dalam kehidupan. Adanya program Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Masjid Darussalam Tanjung Raja menjadi solusi bagi para orang tua yang menitipkan anak nya untuk belajar Al-Quran. Pendidikan untuk anak sangat lah penting, Islam memberikan tugas itu ke pada para orang tua, terutama seorang ibu yang menjadi *Madrasatul Ula* (sekolah pertama), adapun firman Allah SWT dalam hal memerintah orang tua untuk mendidik anaknya:

Atinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Perihalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim (66): 6).

Masjid adalah tempat terlaksananya kegiatan TPA dan Masjid sendiri adalah salah satu unsur yang teramat penting dalam struktur umat islam. Dari zaman nabi Muhammad SAW sampai saaat ini masjid menjadi pusat kegiatan yang dilakukan oleh kaum muslimin. terutama di kota-kota yang besar, memperlihatkan banyak masjid telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sosial yang lainnya, dengan demikian, keberadaan masjid memberikan manfaat bagi jamaahnya dan bagi masyarakat dilingkungannya. Fungsi masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan

_

² H.B Siwanto, Pengantar Manajemen, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) h. 2

teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dari masjid diharapkan pula tumbuh kehidupan *khaira ummatin*, predikat mulia yang diberikan Allah kepada ummat Islam.³

Sebagaimana yang kita tahu berdirinya Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah saja. tetapi juga sebagai tempat umat Muslim dalam memperdalam ilmu agama, untuk itu Masjid Darussalam mempunyai kegiatan sebagai wadah masyarakat untuk menimbah ilmu, kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang pelaksanaan nya pada jam 14.00 sampai 16.00 mulai hari Senin sampai Kamis, Dengan Visi: Membentuk Generasi Muslim Yang Fashih Membaca Al-Quran, Mandiri Dan Berakhlak Al-Ouran. menanamkan dasar-dasar akhlak Islamiyah kepada santri secara baik dan benar, Menanamkan dasar-dasar ibadah kepada santri secara baik dan benar, Menanamkan dasar-dasar kecakapan hidup (life skill) kepada santri secara baik dan benar. Dengan adanya Visi-Misi tersebut akan memudahkan dalam pengelolaan program TPA agar dapat menciptakan generasi-generasi Al-Quran sesuai dengan apa yang diharapkan. Serta didukung oleh beberapa tenaga pengajar. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Masjid Darussalam memiliki Enam tenaga pengajar yang siap membantu pengelolaan pada program TPA Masjid Darussalam. Pendidikan keagamaan mungkin saja didapat di lingkungan keluarga masing-masing, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan belajar dilembaga pendidikan misalnya Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melihat itu semua, Pengurus TPA memberikan pengajaran tambahan kepada para Santriwan/ti. bukan saja pengajaran tentang Baca Tulis Al-Quran tetapi juga pemahaman tentang Keaagamaan.

Adapun program manajemen yang sudah berjalan pada kepengurusan TPA Masjid Darussalam di antaranya perencanaan yang disusun oleh pengurus TPA bertujuan untuk menjadikan anak-anak yang

³ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Gema Insani, 1996), h. 8.

ahli Quran. Dan juga dalam kepengurusan TPA ketua pengurus juga telah menentukan tugas-tugas yang harus di pegang untuk setiap pengajar dengan begitu proses belajar mengajar terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya. Karena di dalam pengurusan TPA bukan hanya perihal belajar mengajar tetapi juga perlu nya kompetensi dalam berkoordinasi guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan pun masih ada hal yang harus diperhatikan tak jarang ketua pengurus sering memberikan arahan serta motivasi kepada para pengajar serta membimbing para pengajar agar dapat bekerja dengan baik di bidangnya masing-masing, dan pelajaran serta motivasi ini pun diberikan oleh pengajar kepada para santri agar termotivasi untuk menjadi ahli quran yang berakhlak mulia. Pengawasan selalu dilakukan oleh Pembina di lapangan untuk mengukur kinerja pengajar serta menilai potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh para santri. Pengawasan dilakukan agar dapat memberikan alternative solusi yang yang mungkin bisa mengatasi masalah yang terjadi.

Maka dari itu, para ketua dan pembina di TPA Masjid Darussalam mempunyai tugas utama yaitu memaksimalkan program yang telah berjalan, mulai dari perencanaan hingga pengawasan terhadap organisasi maupun anak-anak saat mengajar nantinya. Dari apa yang telah menjadi program masjid Darussalam tidak lain ialah ingin menciptakan generasigenerasi yang taat akan syariat Islam, menciptakan generasi-generasi yang pandai dan mahir dalam baca tulis Al-Quran. Hal ini juga sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh ketua Masjid Darussalam Tanjung Raja pada saat Wawancara, beliau menyatakan :

"Target, diharapkan anak-anak mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, serta dapat menjadi generasi-generasi yang memiliki akhlakul karimah".⁴

Pukul: 20.31 WIB

 $^{^{\}rm 4}$ Wawancara dengan Ketua Masjid Darussalam pada tanggal 4 Februari 2021

Maka dari itu masjid perlu dikelola dengan menerapkan manajemen yang baik. Agar fungsi dan peran dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Selain itu juga pengelolaan masjid yang baik dapat meningkatkan program yang dilakukan oleh pengurus masjid. Terutama di program TPA ini yang nantinya dapat menciptakan generasi-generasi *ahlul quran*. Dengan dikelolanya aktivitas Masjid Darussalam secara maksimal maka pengurus dapat memberikan layanan program dan fasilitas yang mendukung masyarakat dalam meningkatkan potensi yang didukung keimanan dan ketakwaan. Dan untuk kegiatan-kegiatan pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), kajian-kajian yang dilaksanakan secara rutin berperan dalam pengembangan intelektual masyarakat. Untuk itu kegiatan yang dilaksanakan di masjid memerlukan pengelolaan yang optimal sehingga dapat menciptakan generasi-generasi ahli Quran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektivitas Manajemen Pada Program TPA Di Masjid Darussalam Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

- Apa Saja Program Yang Ada Di TPA Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
- 2. Bagaimana Efektivitas Manajemen Program TPA Di Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan masalah yang telah penulis ungkapkan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan

 Untuk mengetahui tentang Program yang ada di TPA di Masjid Darussalam Untuk mengetahui tentang Efektivitas Manajemen Pada Program TPA Masjid Darussalam

D. Kegunaan Penelitian

Bila tujuan penelitian dapat tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki fungsi manfaat teoritis dan praktis, adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini, peniliti berharap supaya setelah penelitian ini. Peneliti mendapat gambaran bagaimana manajemen pada program TPA di Masjid Darussalam dalam pengelolaan program masjid khususnya di Masjid Darussalam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sesuatu yang bermanfaat terhadap Masjid Darussalam dan perkembangan ilmu pengetahuan, dan juga sebagai sarana informasi dan masukan yang dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui bagaimana Masjid Darussalam dalam mengelola program masjid khususnya di Masjid Darussalam.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sistematika laporan hasil penelitian ini akan dibahas dan disajikan dalam lima bab dan akan dibahas lebih cermat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam hal ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Manguraikan tentang Tinjauan Pustaka, dan Kerangka Teori yang berkaitan dengan Penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas ga mbaran umum lokasi penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Efektifitas Manajemen pada program TPA di Masjid Darussalam.

BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran.